مستخلص

ABSTRAK

العناصر الإشارية في مسرحية "الأسير الكريم" لعلي أحمد باكثير

(دراسة تحليلة تداولية)

Unsur- unsur Deiksis dalam Drama "*Al-asīrul Karīm*" Karya 'Ali Aḥmad Bākathīr

(Studi Analisis Pragmatik)

Unsur-unsur deiksis merupakan unsur yang terdapat dalam sebuah ungkapan yang terikat dengan konteks pembicaraan. Deiksis berasal dari kata Yunani Kuno yang berarti "menunjukkan atau menunjuk". Dengan kata lain informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjukkan pada hal tertentu baik benda, tempat, ataupun waktu.

Objek dalam penelitian ini adalah teks drama sejarah "*Al-asīrul Karīm*" karya 'Ali Aḥmad Bākathīr dan sumber data dari teks drama yang sama. Drama ini menceritakan tentang kisah sahabat Nabi Muhammad SAW bernama Ḥubaib bin 'Ady yang menjadi tawanan keluarga Bani Ḥarith. Yang dikarenakan dia telah membunuh al-Ḥārith ayah dari 'Uqbah ketika perang badar. Sehingga keluarga Bani Ḥarith menaruh dendam kepadanya dan menjadikan dia sebagai tawanan sampai dia mati. Dengan kesabaran dan keimanan yang kuat, Ḥubaib tetap menerima siksaan demi siksaan yang dilakukakan kepadanya. Sampai dia meninggal dengan keadaan husnul khotimah mempertahankan keimannya kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah, bagaimana macam-macam deiksis persona, tempat dan waktu dalam drama "*Al-asīrul Karīm*" karya 'Ali Aḥmad Bākaṣīr? Dan apa fungsi deiksis persona, tempat dan waktu dalam drama "*Al-asīrul Karīm*" karya 'Ali Aḥmad Bākathīr?

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan data yang diperoleh berupa kata-kata dan kalimat yang mengandung macam-macam deiksis yang ada dalam teks drama "*Al-asīrul Karīm*". Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis deiksis yang merupakan cabang ilmu pragmatik. Dengan analisis ini dapat diketahui referen dari penggunaan ḍamīr dalam teks drama yang merujuk pada persona, tempat, dan waktu pada konteks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada teks drama "*Al-asīrul Karīm*" karya 'Ali Aḥmad Bākathīr, peneliti menemukan ungkapan-ungkapan yang mengandung deiksis yang terdiri dari tiga macam deiksis. Pertama, deiksis persona (*ishariyah shakhṣiyah*) sebanyak 108 yang berupa kataforis deiksis (*mutakallim* atau *mukhatab*) dan anaforis (*ghaib*) baik yang befungsi sebagai pronomia afiksal (*ḍamīr muttaṣil*) maupun pronomia leksikal (*ḍamīr munfaṣil*). Kedua, deiksis tempat (*ishāriyah makāniyah*) sebanyak 25 yang berupa lokasi relative, proksimal (*qarīb*), distal (*ba'īd*). Baik yang berfungsi sebagai lokatif (*mawqi'iyah*), demonstrative (*muashiriyah*), dan temporal (*zamāniyah*). Ketiga, deiksis waktu (*ishariyah zamāniyah*) sebanyak 65 yang berupa deiksis waktu lampau (*māḍiy*) dan yang akan datang (*mustaqbal*). Baik yang berfungsi temporal (*ishāriyah*) dan non temporal (*ghairu ishāriyah*).

Kata Kunci : Deiksis, Drama *Al-asīrul Karīm* , Ali Ahmad Bakatsir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id